

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NASKAH DRAMA KARANGAN SISWA KELAS VIII A SEMESTER 1
SMP NEGERI 1 SUMBERWRINGIN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

RINA ASTRIYANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Jl.Karimata No,103 A,Sumbersari, Jember, Jawa Timur , 68121

Rinaastriyana@gmail.com

ABSTRAK

pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik kepribadian tingkah laku baik seseorang dengan bertujuan mengembangkan watak dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat. Drama juga disebut sebagai potret kehidupan, baik potret suka duka, pahit manis, maupun hitam putih kehidupan manusia. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam naskah drama. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII A semester 1 SMP Negeri 1 Sumberwringin tahun pelajaran 2018/2019. Lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Sumberwringin. Alamat jalan Raya Bata Indah No 228, kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso. Teknik pengumpulan data menggunakan menyiapkan lembar pengumpulan data, menyeleksi data, mendeskripsi data, menarik kesimpulan. Teknik analisis data meliputi, membaca berulang ulang, pengelompokan, pengkodean, memberi deskripsi, kesimpulan. Teknik pengujian keabsahan data penelitian ini adalah *triangulasi metode*. Hasil dalam penelitian ini ialah peneliti menemukan lima pendidikan karakter yakni sebelas nilai religius, lima nilai hubungannya dengan diri sendiri, Sembilan nilai hubungannya dengan sesame, tiga nilai hubungannya dengan lingkungan, dan dua nilai hubungannya dengan kebangsaan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa naskah drama karangan siswa mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Naskah drama yang dibuat tidak luput dari nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya drama. Betapa penting pendidikan karakter dalam kerangka mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas. Berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun, dan berinteraksi dengan masyarakat.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Karakter, Naskah Drama

ABSTRACT

Character education is a form of human activity in which there is an action that educates the personality of the behavior of good people by aiming to develop their character by internalizing values and beliefs. Dramas are also referred to as life portraits, whether portraits like grief, bitter sweet, or black and white human life. The problem formulation and purpose of this research is describing the values of character education in the drama script. This type of research is qualitative. In this research researchers obtained qualitative data. The data source of this research is a student of grade VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 sumberwringin year lesson 2018/2019. The location in this research is SMP Negeri 1 sumberwringin. Address Jalan Bata Indah No. 228, District sumberwringin Bondowoso District. Data collection techniques using setting up data collection sheets, selecting data, data descriptions, drawing conclusions. Data analysis techniques include, reread, grouping, coding, giving description, conclusions. The validity testing technique of this research data is the triangulation method. The results in this study were researchers found five character education namely eleven religious values, five values to do with oneself, nine values to do with sesame, three values to do with the environment, and two values Relation to nationality. Based on the results of the study it can be concluded that the drama script of students contain the values of character education. The drama manuscript was not escaped the value of character education. Character education can be integrated in learning every subject, including learning Bahasa Indonesia, especially drama. How important character education is in the framework of preparing a qualified successor generation. With regards to the creation of students ' characters so that they can compete, ethically, morally, politely, and interact with the community.

Keywords: Character education value, Drama

1. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan teknologi semakin hari semakin berkembang begitu pula dengan dunia pendidikan terus menghasilkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Pada era globalisasi sekarang ini pendidikan tidak identik dengan sekolah, namun sekarang pendidikan juga dapat dilakukan melalui budaya. Salah satu media tersebut adalah sastra. Rokhmansyah (2014, hal. 2) menyatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambar konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sedangkan menurut Kosasih (2012, hal. 2) setiap karya sastra tidak bisa tercipta tanpa melibatkan unsur-unsur kebudayaan. Berdasarkan pendapat tersebut sastra adalah karya sastra yang terkait dan melibatkan dinamika suatu kehidupan masyarakat yang diungkapkan oleh pribadi manusia

yang punya adat dan tradisi tertentu. Karya sastra memiliki beberapa macam karya sastra yaitu drama, cerita rakyat, karangan prosa, karangan puisi. Karya sastra yang akan diteliti adalah naskah drama siswa.

Drama menurut Putra (2012, hal.1) merupakan jenis karya sastra proyeksi kehidupan manusia yang ditampilkan dalam bentuk pementasan. Sebagai interpretasi kehidupan, drama erat hubungannya dengan cerita yang terjadi dalam kehidupan nyata. Drama juga disebut sebagai potret kehidupan, baik potret suka duka, pahit manis, maupun hitam putih kehidupan manusia. Sedangkan menurut Endaswara (2011, hal. 20) drama adalah sebuah permainan yang penuh artistik. Drama selalu mengikuti struktur alur yang tertera. Setiap penulisan naskah, akan membayangkan ada perjalanan cerita, ada tema, nilai yang ditanamkan dan sebagainya. Naskah drama menurut Putra (2012, hal. 26) merupakan uraian yang benar-benar

harus lengkap dan sudah siap dimainkan di atas panggung. Sedangkan menurut Endaswara naskah drama adalah kesatuan teks yang membuat kisah. Naskah atau teks drama dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: 1) *part text*, 2) *full text*. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa drama merupakan suatu pementasan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan mengikuti alur cerita yang ada pada teks naskah drama.

Sebagai karya sastra, drama seperti halnya puisi, cerpen, ataupun novel, memiliki unsur-unsur pembangunnya. Menurut Waluyo (dalam Suroso (2015, hal.11), drama terbangun atas struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik drama adalah: 1) alur, 2) penokohan/ perwatakan, 3) dialog, 4) latar, 5) teks samping (petunjuk teknis) sedangkan struktur batin drama adalah: 1) tema, 2) amanat. Peneliti memilih naskah drama karena di dalam naskah drama mengandung

nilai kehidupan salah satunya yaitu nilai pendidikan karakter.

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona (dalam Gunawan, 2017, hal. 23) adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Sedangkan menurut Zubaedi (2015, hal. 15) pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus yang intinya merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak dan tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, dan kerja sama yang menekankan ranah kognitif (berpikir rasional), ranah *skill* (keterampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama). Berdasarkan pendapat tersebut pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik

kepribadian tingkah laku baik seseorang dengan bertujuan mengembangkan watak dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat.

Menurut Kemendiknas (dalam Gunawan, 2017, hal. 32) dalam buku “Panduan Pendidikan Karakter”, kemudian merinci secara ringkas kelima nilai-nilai tersebut yang harus ditanamkan kepada siswa., berikut ini nilai-nilai Karakter yang Dikembangkan di Sekolah sebagai berikut. 1) Nilai karakter hubungannya manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius). 2) Nilai karakter hubungan dengan diri sendiri, meliputi : (1) jujur, (2) bertanggung jawab, (3) bergaya hidup sehat, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) percaya diri, (7) berjiwa wirausaha, (8) berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, (9) mandiri, (10) ingin tahu, (11) cinta ilmu. 3) Nilai karakter hubungannya dengan sesama, meliputi: (1) sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, (2) patuh pada aturan-aturan sosial, (3) santun, (4) demokratis. (4) Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan, dan (5) Nilai karakter hubungan dengan kebangsaan, Nasionalisme, dan

menghargai keberagaman. Penelitian ini difokuskan untuk mencari nilai pendidikan karakter yang ada pada naskah drama.

Naskah drama yang akan diteliti oleh peneliti yaitu naskah drama siswa kelas VIII A semester 1 SMP Negeri 1 Sumberwringin. Peneliti memilih naskah drama siswa tersebut karena 1) pembelajaran drama dicantumkan dalam SK mengapresiasi pementasan drama dan KD 5.1 menanggapi unsur pementasan drama 5.2 mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama, 2) pembelajaran drama pernah diajarkan pada semester 1 oleh guru Bahasa Indonesia, 3) sekolah tersebut belum pernah ada penelitian sebelumnya.

Penelitian tentang pendidikan karakter juga pernah diteliti oleh Lia Sari Budiati dengan judul, “ *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel terbelah di langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra* “. Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu meneliti nilai-nilai pendidikan karakter. Letak perbedaan peneliti dengan peneliti sebelumnya

yaitu pada objeknya, jika penelitian terdahulu menggunakan objek novel maka pada penelitian ini menggunakan naskah drama siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai nilai pendidikan karakter. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah *“Analisis nilai-nilai pendidikan ksarakter pada naskah drama karangan siswa kelas VIIIA semester 1 di SMP Negeri 1 Sumberwringin tahun pelajaran 2018/2019”*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Endraswara (2013, hal.5) dekriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tidak menggunakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Jenis penelitian ini sangat cocok digunakan dalam kajian sastra.

Data penelitian adalah semua fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut

Siswanto (2011, hal. 70) menyatakan bahwa data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Maka dari itu kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atas teori. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data kualitatif berupa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama karangan siswa kelas VIII A semester 1 SMP Negeri 1 Sumberwringin tahun pelajaran 2018/2019. Sumber data adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita seperti orang, benda, informasi yang dapat memberikan fakta, realitas dan informasi pada penelitian yang dilakukan. Menurut Siswanto (2011, hal. 72) menyatakan bahwa sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh.

Subjek penelitian sastra adalah teks-teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi. Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A yang berjumlah 25 orang siswa. 10 siswa laki –laki, 15 orang siswa perempuan pada semester 1 di SMP

Negeri 1 Sumberwringin tahun pelajaran 2018/2019. Peneliti hanya memilih 1 kelas sebagai sumber penelitian dikarenakan peneliti hanya ingin memfokuskan pada 1 kelas saja dari empat kelas yang ada. Peneliti memilih kelas VIIIA karena kelas tersebut sudah pernah membuat naskah drama sedangkan kelas lain hanya diajarkan tentang drama dan tidak membuat naskah drama. Lokasi penelitian merupakan tempat yang menjadi pelaksanaan suatu kegiatan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Sumberwringin. Alamat jalan Raya Bata Indah No 228, kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso. Pengumpulan data memiliki peran terpenting serta menjadi pusat dari proses penelitian sehingga kualitas penelitian bergantung padanya. Tindakan mereduksi data tak lain dan tak bukan adalah menyeleksi data dengan cara memfokuskan diri pada data yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria atau parameter yang telah ditentukan.

Penelitian ini bersifat pengamatan pada objek. Oleh karena itu, instrumen penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Peneliti merupakan instrumen pertama dalam kegiatan pengumpulan data agar lebih mudah dan lebih teliti, peneliti menggunakan alat bantu pengumpulan data berupa tabel data (terlampir). Dalam penelitian ini, semua data yang terkumpul atau tergolong ke dalam nilai pendidikan karakter pada naskah drama siswa siswa kelas VIII A semester 1 SMP Negeri 1 Sumberwringin Tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan keempat triangulasi tersebut yang dipandang relevan dengan kasus penelitian ini adalah *triangulasi metode*.

3. PEMBAHASAN

Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan yang Maha Esa (Religius) menurut Gunawan (2007, hal. 33) mengungkapkan berkaitan dengan nilai-nilai ini, pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya. Berikut ini salah satu bukti yang menunjukkan nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan Yang Maha

Esa(Religius) terdapat pada naskah drama karangan siswa kelas VIII A semester 1 SMP Negeri 1 Sumberwringin Tahun Pelajaran 2018/2019 kelompok I

Data 1 Kelompok I

Ibu camat : asskum..assalamualaikum.

Pada kutipan naskah drama karangan siswa kelas VIII A kelompok I data tersebut menunjukkan nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius).Data diatas menunjukkan Ibu camat sedang mengumpulkan seluruh warganya untuk membicarakan masalah hari raya kurban kemudian ibu camat menyapa seluruh warga dengan ucapan "assalamualaikum". Dalam islam assalamualaikum artinya semoga Allah melimpahkan keselamatan dan Rahmat-Nya untukmu. Dan pada data tersebut ibu camat mendoakan warganya agar selalu diberikan keselamatan hal tersebut mencerminkan perkataan dan tindakan nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya diterapkan pada masyarakat. Ucapan Assalamuaikum sudah menjadi kewajiban sebagai sebagai kaum muslim untuk menyapa dengan orang lain.

4. SIMPULAN

Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Naskah Drama Karangan Siswa Kelas VIII A Semester I Di SMP Negeri 1 Sumberwringin Tahun Pelajaran 2018/2019. Yang berjumlah 6 naskah drama, seluruh naskah drama mengandung nilai pendidikan karakter meliputi: 1) Terdapat sebelas data yang mengandung nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius). Yaitu empat data pada naskah drama karangan siswa kelompok I , tiga data pada naskah drama karangan siswa kelompok II, dua data pada naskah drama karangan siswa kelompok IV, satu data pada naskah drama karangan siswa kelompok V, dan satu data pada naskah drama karangan siswa kelompok VI, 2) terdapat lima data yang mengandung nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri yaitu terdapat satu data nilai berjiwa wirausaha pada naskah drama kelompok II, satu data nilai bertanggung jawab pada naskah drama kelompok III, satu data nilai jujur pada naskah drama kelompok VI, dan dua data nilai bergaya hidup sehat pada naskah drama kelompok VI, 3) terdapat sembilan data yang mengandung nilai pendidikan karakter hubungannya dengan sesama pada

kelompok I ditemukan tiga data yaitu sadar akan hak dan kewajiban dan patuh pada aturan-aturan sosial, kelompok II ditemukan satu data yaitu sadar akan hak dan kewajiban, kelompok III ditemukan satu data yaitu santun, kelompok V ditemukan dua data sadar akan hak dan kewajiban dan kelompok VI ditemukan dua data yaitu santun., 4) terdapat tiga data yang mengandung nilai pendidikan karakter hubungannya dengan lingkungan yaitu tiga data pada naskah drama kelompok VI, 5) terdapat dua data yang mengandung nilai pendidikan karakter hubungannya dengan kebangsaan yaitu terdapat dua data nilai menghargai keberagaman pada naskah drama kelompok II.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa naskah drama karangan siswa mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Naskah drama yang dibuat tidak luput dari nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya drama. Betapa penting pendidikan karakter dalam kerangka mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas. Berkaitan dengan

pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun, dan berinteraksi dengan masyarakat

DAFTAR RUJUKAN

- Budiati, Lia Sari. 2013. *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel terbelah dilangit Amerika karya HanumSalsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. Laporan penelitian yang Dipublikasikan, Fakultas FKIP Universitas Gajah Mada.
- Endaswara, Suwardi, (2008). *Metodologi Penelitian Satra*. Yogyakarta: MedPress.
- Endaswara, Suwardi, (2011). *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: CAPS.
- Gunawan, Heri, (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kosasih, Engkos. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Putra, Bintang Angkasa, (2012). *Drama Teori dan Pementasan*. Indonesia: Citra Aji Parama.

Rokhmansyah, Alfian. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Siswantoro.(2011). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suroso.(2015). *Drama Teori dan Praktik Pementasan*. Yoyakarta: Elmatera.

Zubaedi, (2015). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

